



FUNGSI MANAJERIAL KEPALA MADRASAH DALAM MENCIPTAKAN MADRASAH EFEKTIF DI MTS NEGERI 1 LAMPUNG TIMUR

Fetra Akriani¹, Achmad Asrori², Untung Sunaryo³

Institut Agama Islam An Nur Lampung, Indonesia

Email :Yudihandoko0704@gmail.com

Abstract: *The purpose of this study was to describe and analyze the managerial head of Madrasah regarding planning, organizing, directing and controlling so as to create an effective Madrasah. This research uses descriptive qualitative method. The data sources of this research are the head of Madrasah (as key informant), deputy head of Madrasah, teachers, parents (school committee) and administration (as informant). Data collection techniques through observation, interviews, and documentation. Analysis of research data was carried out through the following steps: (1) collecting data, (2) reducing data, (3) presenting data, and (4) drawing conclusions. The results of the research are: 1) the managerial ability of the Madrasah principal in planning to create an effective Madrasah in accordance with the criteria of an effective Madrasah, the managerial ability of the Madrasah principal in organizing an effective Madrasah according to procedures, 2) The madrasah principal's managerial ability in guiding to create an effective Madrasah has also been going well., Managerial ability Control or supervision carried out by the head of Madrasah in creating effective Madrasahs by monitoring and evaluating. From the overall managerial head of Madrasah, it can be stated that the Madrasah principal of MTs Negeri 1 Lampung Timur has been able to create an effective Madrasah because it has implemented effective Madrasah indicators that refer to Madrasah inputs, processes, outputs and outcomes.*

Keywords: *Managerial, Madrasah, Effective*

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis manajerial kepala Madrasah mengenai perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian sehingga tercipta Madrasah efektif. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Sumber data penelitian ini adalah kepala Madrasah (sebagai *key informan*), wakil kepala Madrasah, guru, orang tua murid (komite sekolah) dan tata usaha (sebagai *informan*). Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisa data penelitian dilakukan melalui langkah-langkah: (1) mengumpulkan data, (2) mereduksi data, (3) pemaparan data, dan (4) penarikan kesimpulan. Hasil penelitian adalah: 1) Kemampuan manajerial kepala Madrasah dalam merencanakan menciptakan Madrasah efektif sesuai dengan kriteria Madrasah efektif, Kemampuan manajerial kepala Madrasah dalam pengorganisasian Madrasah efektif sesuai prosedur, 2) Kemampuan manajerial kepala Madrasah dalam Pengarahan menciptakan Madrasah efektif juga sudah berjalan dengan baik. Kemampuan manajerial Pengendalian atau pengawasan yang dilakukan oleh kepala

Madrasah dalam menciptakan Madrasah efektif dengan melakukan monitoring dan evaluasi. Dari keseluruhan manajerial kepala Madrasah maka dapat dinyatakan bahwa kepala Madrasah MTs Negeri 1 Lampung Timur telah mampu menciptakan Madrasah efektif karena telah menerapkan indikator Madrasah efektif yang mengacu pada *input*, proses, *output* dan *outcome* Madrasah.

Kata kunci : Manajerial, Madrasah, Efektif

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah kebutuhan mendasar dalam kehidupan manusia, utamanya dalam pengembangan potensi dan pembentukan karakter generasi muda yang menjadi penerus estafet kepemimpinan di masa yang akan datang¹ menjadi komitmen bersama bahwa pendidikan mempunyai peran yang luhur dan agung. Oleh karena itu semua orang akan mengambil peran dalam memajukan pendidikan, orang tua , masyarakat dan pemerintah.

Berkaitan dengan sebuah pendidikan pastinya tidak luput dari sumber daya manusia. Usaha meningkatkan sumber daya manusia telah diupayakan secara maksimal oleh pemerintah, di antaranya, yaitu dengan telah ditetapkannya Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Hal ini berarti secara yuridis formal Indonesia telah memiliki pijakan yang lebih kuat untuk melaksanakan pendidikan. Dalam upaya melaksanakan pendidikan tersebut tentu tidak lepas dari peran serta dari sumber daya pendidikan sebagaimana disebutkan dalam Bab I Pasal 1 ayat 23 dalam undang-undang tersebut, yaitu sumber daya pendidikan adalah segala sesuatu yang dipergunakan dalam penyelenggaraan pendidikan yang meliputi tenaga kependidikan, masyarakat, dana, sarana, dan prasarana.²

Kepala Madrasah adalah di samping sebagai tenaga pendidik, juga sebagai tenaga kependidikan yang memiliki peran penting bagi pelaksanaan pendidikan dan pengajaran di Madrasah.³ Sebagai guru, kepala Madrasah melaksanakan kegiatan belajar mengajar kepada para peserta didik. Sebagai tenaga kependidikan, Kepala Madrasah harus memiliki tugas penting dalam mengelola administrasi Madrasah agar menjadi maju.

Husnul Yaqin menjelaskan bahwa peran kepala Madrasah sebagai tenaga administrasi nampak terlihat dalam tugas-tugas dan proses administrasi, yaitu, Tugas-tugas administrasi, meliputi: bidang staf, bidang

¹ Khoeriyah, Memahami Metodologi Studi Islam (Yogyakarta: Teras, 2013), hal. vii

² Undang-Undang R.I Nomor 20 Tahun 2003 Tentang SISDIKNAS, Bandung: Citra Umbara, 2014, h. 5.

³ Ami Latifah, Andi Warisno, and Nur Hidayah, "Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Di Ma Nurul Islam Jati Agung," *Jurnal Mubtadiin* 7, no. 2 (2021): 107-108.

kesiswaan, kepemimpinan Madrasah, masyarakat, pengajaran dan pengembangan kurikulum, keuangan Madrasah, gedung dan fasilitas Madrasah.

Kompetensi dan kualifikasi akademik kepala Madrasah sangat membantu dalam peran dan tugas kepala Madrasah dalam mencapai Madrasah yang efektif dalam arti Madrasah yang bermutu,⁴ Sedangkan untuk proses administrasi, meliputi: identifikasi masalah, diagnosa, pemecahan masalah, menentukan tujuan-tujuan, membuat keputusan, perencanaan, pengorganisasian, koordinasi, delegasi, komunikasi dan evaluasi.⁵

Dari uraian tugas kepala Madrasah di atas, jika dipaparkan satu persatu, sangat banyak sekali tugas kepala Madrasah sebagai administrator di Madrasah. Beratnya tugas kepala Madrasah tersebut, kepala Madrasah harus mampu menjadi pemimpin yang efektif. Karena kepemimpinan kepala Madrasah yang efektif sangat besar pengaruhnya terhadap guru-guru dan terhadap pencapaian peserta didik.⁶ James H. Stronge dan kawan-kawan menyebutkan beberapa karakteristik spesifik dari perilaku dan tanggung jawab kepala Madrasah yang berkontribusi secara langsung terhadap aktivitas kepemimpinan, terdapat dalam beberapa kategori sebagai berikut: Kepemimpinan pengajaran, Iklim Madrasah, Administrasi sumber daya manusia, Evaluasi guru, Manajemen organisasional, Komunikasi dan Hubungan Komunitas, Profesionalis medan kepala Madrasah, serta peran kepala Madrasah dalam pencapaian peserta didik.⁷

Faktor yang menyebabkan mutu pendidikan tidak mengalami peningkatan secara merata. Pertama, kebijakan penyelenggaraan pendidikan nasional yang berorientasi pada keluaran pendidikan (output) terlalu memusat pada masukan (input) dan kurang memperhatikan pada proses pendidikan. Kedua, Penyelenggaraan pendidikan dilakukan secara sentralistik.⁸ Hal ini menyebabkan tingginya ketergantungan kepada keputusan birokrasi dan sering kali kebijakan pusat terlalu umum dan kurang menyentuh atau kurang sesuai dengan situasi dan kondisi

⁴ Nur Hidayah Anita, Andi Warisno, "STRATEGI KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN PROFESIONALISME GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN DI MADRASAH ALIYAH HIDAYATUL MUBTADIIN SIDOHARJO JATI AGUNG LAMPUNG SELATAN" (2019): 9-25.

⁵Husnul Yaqin, *Kapita Selekta Administrasi dan Manajemen Pendidikan*, Banjarmasin: Antasari Press, 2011, h.68-83

⁶ Andi Warisno and Nur Hidayah, "Investigating Principals' Leadership to Develop Teachers' Professionalism at Madrasah," *AL-TANZIM: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 6, no. 1 (2022): 603-616.

⁷ James H. Stronge, dkk, *Kualitas Kepala sekolah Yang Efektif*, Terjemah Siti Mahyuni, Jakarta Barat: PT.Indeks.2013, h.163

⁸ Yuhanin Zamrodah, "MUTU LAYANAN PENDIDIKAN DI SMK NEGERI 2 SEMENDAWAI SUKU III KABUPATEN OKU TIMUR PROVINSI SUMATERA SELATAN" 15, no. 2 (2016): 1-23.

madrasah setempat. Di samping itu segala sesuatu yang terlalu diatur menyebabkan penyelenggaraan madrasah kehilangan kemandirian, inisiatif, dan kreatifitas.

Hal tersebut menyebabkan usaha dan daya untuk mengemban atau meningkatkan layanan dan kelulusan pendidikan menjadi kurang termotivasi. Ketiga, Peran serta masyarakat terutama orang tua siswa dalam penyelenggaraan pendidikan selama ini hanya sebatas pada dukungan dana. Pada hal peran serta mereka sangat penting di dalam proses pendidikan antara lain pengambilan keputusan, pemantauan, evaluasi, dan akuntabilitas.⁹

Berkaitan erat dari kemampuan manajerial kepala Madrasah, penulis telah melakukan penelusuran di lapangan, salah satu di MTs Negeri 1 Lampung Timur. Madrasah yang terletak di Jalan Sambiroto nomor 01 yang didirikan tahun 1980 an, kini telah memiliki 8 rombongan belajar dengan jumlah peserta didik sebanyak 214 orang, diampu oleh tenaga pendidik sebanyak 17 orang. Disamping itu Madrasah ini dilengkapi dengan fasilitas ruang kepala Madrasah , ruang guru, ruang perpustakaan, mushala, kantin, wc, ruangan gedung UKS, selain itu juga adanya kelengkapan pada sarana dan prasarana lain seperti komputer, LCD proyektor, dan internet. Melihat keadaan madrasah diatas peneliti berhasil mewawancarai kepala madrasah pada hari Jum'at tanggal 04 Februari 2022 pukul 14.30-16.00 WIB dengan hasil:

Kemampuan manajerial kepala Madrasah ini sangat menarik untuk diteliti lebih mendalam, karena tidak semua kepala Madrasah mampu melaksanakan tugas manajerial tersebut dengan baik, dalam hal ini maka penulis sangat tertarik untuk meneliti lebih mendalam, bagaimana kemampuan manajerial kepala Madrasah dalam mengelola di MTs Negeri 1 Lampung Timur sehingga menjadi Madrasah yang efektif. Dengan harapan kiranya penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan refleksi bagi para Kepala Madrasah dan Siswa maupun pihak-pihak lain yang berkepentingan dalam meningkatkan kualitas pendidikan di MTs Negeri 1 Lampung Timur.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Adapun yang dimaksud dengan metode penelitian kualitatif adalah Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen), dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat

⁹ Wawan Kusman, School Based Managemen: Format madrasah masa depan dan masa Depan Madrasah, (Bandung: Media Pembinaan, 2018), hal. 15.

induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi¹⁰.

Berdasarkan pendapat tersebut penelitian kualitatif meneliti objek secara alami dengan teknik pengambilan data secara gabungan yang dianalisis secara induktif. Peneliti dalam hal ini akan tanya jawab dan mengamati upaya-upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Disamping itu peneliti memperhatikan pada managerial kepala madrasah dalam peningkatan efektifitas madrasah di MTs Negeri 1 Lampung Timur.

Penelitian ini merupakan penelitian penting, karena maju mundur suatu pelaksanaan pendidikan tidak lepas peran penting kemampuan manajerial seorang kepala madrasah, dalam menciptakan madrasah efektif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kepala madrasah MTs Negeri 1 Lampung Timur Bpk. Udin, S.Ag, M.Pd.I sebagai top manajemen pendidikan di lembaga pendidikan di madrasah mempunyai tugas untuk membuat perencanaan. Dari dokumen yang telah ditemukan penulis, maka madrasah memiliki perencanaan yang terwujud dalam program madrasah. Berkaitan dengan program madrasah kepala madrasah harus mempunyai perincian kegiatan-kegiatan yang akan dibutuhkan oleh madrasah, apa saja yang diperlukan, sehingga apa yang menjadi tujuan madrasah dapat tercapai.

Tindakan yang dilakukan oleh kepala madrasah adalah bahwa seharusnya kepala madrasah mempunyai program madrasah yang tujuannya demi kemajuan madrasah, demi keefektifan madrasah yang merupakan strategi madrasah dalam bentuk uraian kegiatan madrasah selama jangka waktu yang telah ditentukan. Kegiatan program madrasah dapatkan bahwa bentuk program madrasah yang dibuat adalah dengan program jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang yang dimasukkan di dalam kurikulum yang mengacu kepada visi dan misi madrasah.

Sebagai kepala madrasah, pastinya mempunyai perencanaan untuk madrasah, bagaimana pelaksanaan kegiatan madrasah yang akan dilakukan, program tersebut yaitu dalam bentuk program jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang, semuanya mengarah kepada visi dan misi madrasah

Sasaran program 2 tahun (2018-2020) (program jangka pendek)	Sasaran program 4 tahun (2018-2022) (program jangka menengah)	Sasaran program 8 tahun (2018-2026) (program jangka panjang)
---	---	---

¹⁰ Sugiono. Metodologi Penelitian kuantitatif kualitatif, dan R & D (Bandung. Alfabeta 2019) h. 9

1. Kehadiran Siswa, Guru dan Tenaga Kependidikan lainnya 95%	1. Kehadiran Siswa, Guru dan Tenaga Kependidikan lainnya 97%	1. Kehadiran Siswa, Guru dan Tenaga Kependidikan lainnya 98%
2. Memiliki 85% Tenaga Pendidik dan Kependidikan berijazah S1	2. Memiliki 95% Tenaga Pendidik dan Kependidikan berijazah S1	2. Memiliki 100% Tenaga Pendidik dan Kependidikan berijazah S1
3. Target pencapaian rata-rata nilai UAS adalah 6,0	3. Target pencapaian rata-rata nilai UAS adalah 6,5	3. Target pencapaian rata-rata nilai UAS adalah 7,0
4. 95% lulusan dapat melanjutkan ke MTs/SMP baik Negeri maupun Swasta	4. 100% lulusan dapat melanjutkan ke MTs/SMP baik Negeri maupun Swasta	4. 100% lulusan dapat melanjutkan ke MTs/SMP baik Negeri maupun Swasta
5. Mengefektifkan ko kurikuler unggulan (Tahfizul Qur'an Juz 30) sesuai tingkat kelas masing-masing Juz 30 60% dari siswa	5. Mengefektifkan ko kurikuler unggulan (Tahfizul Qur'an Juz 30) sesuai tingkat kelas masing-masing Juz 30 70% dari siswa	5. Mengefektifkan ko kurikuler unggulan (Tahfizul Qur'an Juz 30) sesuai tingkat kelas masing-masing Juz 30 80% dari siswa
6. Memiliki ekstra kurikuler unggulan (Pramuka) dan mencanangkan ekstra kurikuler baru (Pencak Silat)	6. Ekstra kurikuler unggulan (Pramuka) dapat menjuarai tingkat Kabupaten dan Pencak Silat terbentuk.	6. Ekstra kurikuler unggulan (Pramuka dan Pencak Silat) dapat menjuarai tingkat Kabupaten
7. Mempertahankan prestasi juara umum	7. Mempertahankan prestasi juara umum	7. Mempertahankan

Porseni Tingkat Kecamatan dan meningkatkan prestasi kejuaran yang diikuti baik kegiatan Pramuka, Olahraga, dan Seni.	Porseni Tingkat Kecamatan dan menjuarai tingkat Kabupaten, dan dapat kejuaraan baru untuk keg. Pramuka, Olahraga, dan Seni.	prestasi juara umum Porseni Tingkat Kecamatan dan menjuarai tingkat Kabupaten, dan dapat kejuaraan baru untuk keg. Pramuka, Olahraga, dan Seni.
8.Mencanangkan Laboratorium Komputer	8. 10% siswa Kls7,8 dan 9 mampu mengoperasikan MS Word dan Exel	8. 50% siswa Kls 7,8 dan 9 mampu mengoperasikan MS Word dan Exel

Dari tabel diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa kepala Madrasah MTs Negeri 1 Lampung Timur mempunyai antusias dan tanggung jawab yang tinggi terhadap amanah yang telah beliau emban.

Organisasi madrasah di MTs Negeri 1 Lampung Timur bertugas untuk mengorganisasikan pelaksanaan proses yang terkait secara langsung dengan proses KBM, yaitu : Kepala madrasah bertanggung jawab atas keberlangsungan proses KBM dan koordinasi organisasi madrasah. Kepala madrasah juga berhak untuk melakukan hubungan dengan pihak-pihak terkait baik internal maupun eksternal yang berhubungan langsung dengan proses KBM, seperti dengan wali kelas, Dinas Pendidikan, dan lain-lain.

Wakil kepala madrasah, bertugas sebagai pembantu kepala madrasah sesuai dengan bidangnya. Wakasek 1 menangani kurikulum, wakasek 2 menangani kesiswaan, wakasek 3 menangani sarana, dan wakasek 4 menangani hubungan masyarakat (humas).

Bendahara madrasah, bertugas bagian keuangan madrasah yang mengurus seluruh urusan administrasi keuangan madrasah termasuk di dalamnya proses transaksi keuangan sesuai dengan sistem manajemen keuangan. Bendahara madrasah bertanggung jawab kepada kepala madrasah.

Koordinator-koordinator, adalah guru yang ditunjuk untuk melaksanakan tugas khusus menjadi koordinator bidang tertentu sesuai dengan kebutuhan, bertugas merancang, melaksanakan, dan berkoordinasi serta mengevaluasi bidang tugas yang diberikan dan bertanggung jawab kepada kepala madrasah. koordinator MTs Negeri 1 Lampung Timur antara lain : (1) koordinator tim pengembang kurikulum, (2) koordinator

humas, (3) koordinator kesiswaan, (4) koordinator lingkungan, (5) koordinator persiapan pesparawi, (6) koordinator musik tradisional, dan koordinator bidang studi lain.

Wali kelas, bertugas dan bertanggung jawab atas kelangsungan proses KBM di kelas dan mengkoordinasi guru lain yang ditugaskan untuk mengajar di kelas tersebut. Wali kelas bertanggungjawab kepada kepala madrasah.

Dalam menjalankan tugas sesuai dengan posisi masing-masing, setiap unit dalam organisasi madrasah MTs Negeri 1 Lampung Timur melakukan koordinasi dengan unit organisasi yang lainnya. Agar dalam pencapaian tujuan organisasi madrasah dilaksanakan secara bersama sama sehingga hasil diperoleh menjadi madrasah yang efektif. Tugas seorang pemimpin atau kepala madrasah adalah memberikan pengarahan kepada bawahannya. Dalam bentuk usaha memberikan bimbingan, saran, dan perintah agar berjalan sesuai dengan apa yang direncanakan.

Setiap guru di MTs Negeri 1 Lampung Timur sudah memiliki administrasi dalam mengajar, baik berupa Program tahunan, Program Semester, RPP, Buku Nilai, Jurnal Kelas dan Jurnal Pribadi. Walaupun setiap guru sudah memiliki kesadaran akan tugas dan kewajibannya, akan tetapi sebagai kepala madrasah juga selalu mengingatkan dan memberikan motivasi kepada seluruh dewan guru.

Pengendalian dilakukan dengan proses sejak awal sampai akhir. Pengendalian berupa monitoring dan evaluasi yang erat kaitannya dengan perencanaan. Pengendalian dilakukan untuk mengadakan penilaian dan koreksi. Pada MTs Negeri 1 Lampung Timur, pengendalian juga dilakukan oleh kepala MTs Negeri 1 Lampung Timur kepada guru-guru yang mengajar dalam melakukan aktivitas di madrasah. Pemantauan kegiatan belajar mengajar setiap harinya, kemudian mengadakan supervisi kepada guru-guru yang mengajar, dan memberikan hasil penilaian kinerja guru sesuai dengan program uraian kinerja kepala madrasah.

KESIMPULAN

Kemampuan manajerial kepala madrasah dalam merencanakan menciptakan madrasah efektif setidaknya sudah mulai menuju dan mengarah kepada kriteria madrasah efektif. Yaitu kepala madrasah merencanakan visi, misi dan tujuan madrasah kemudian dijabarkan dalam bentuk program jangka pendek, program jangka menengah dan program jangka panjang yang terdokumentasi. Adapun Kemampuan manajerial kepala MTs Negeri 1 Lampung Timur dalam pengorganisasian madrasah

efektif sesuai prosedur yaitu dengan adanya struktur organisasi yang jelas, pembagian tugas yang jelas, fungsi dan wewenang serta tanggung jawab yang diberikan yaitu dengan membuat surat tugas maupun surat keputusan. Semua unit saling berkordinasi antara unit yang lainnya sehingga tujuan yang hendak dicapai dalam menciptakan madrasah efektif dapat berjalan dengan baik.

Kemampuan manajerial kepala madrasah kepala MTs Negeri 1 Lampung Timur dalam Pengarahan menciptakan madrasah efektif juga sudah berjalan dengan baik. Adanya kepemimpinan yang kuat, proses belajar mengajar yang tinggi, lingkungan madrasah yang aman dan tertib, pengelolaan pendidikan yang efektif, memiliki *team work* yang kompak, cerdas dan dinamis, partisipasi yang tinggi dari masyarakat, memiliki komunikasi yang baik, lulusan yang dihasilkan dapat masuk ke madrasah unggul dan favorit serta banyaknya prestasi yang telah diraih kepala MTs Negeri 1 Lampung Timur, adapun Kemampuan manajerial Pengendalian atau pengawasan yang dilakukan oleh kepala MTs Negeri 1 Lampung Timur dalam menciptakan madrasah efektif dapat dilihat dari pelaksanaan prosedur yang sudah ada. Yaitu dengan melakukan monitoring setiap semester dengan jadwal yang telah ditentukan baik dari pengawas maupun dari kepala madrasah langsung, evaluasi juga telah dilaksanakan pada saat rapat kordinasi di setiap bulan maupun pada akhir semester, setiap proses yang telah berjalan yaitu dengan mengacu pada tahap perencanaan awal. Monitoring yang dilakukan sudah terjadwal oleh kepala madrasah serta demi meningkatkan mutu, maka pembinaan kepada guru serta pengawasan evaluasi juga dilakukan oleh instansi terkait.

Dari keseluruhan manajerial kepala madrasah maka dapat dikatakan bahwa kepala MTs Negeri 1 Lampung Timur adalah madrasah yang setidaknya sudah mulai menuju ke arah efektif walaupun masih banyak kendala karena madrasah ini telah sedikit-sedikit menerapkan indikator madrasah efektif yang mengacu pada *input*, proses, *output* dan *outcome* madrasah.

DAFTAR PUSTAKA

- Anita, Andi Warisno, Nur Hidayah. "STRATEGI KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN PROFESIONALISME GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN DI MADRASAH ALIYAH HIDAYATUL MUBTADIIN SIDOHARJO JATI AGUNG LAMPUNG SELATAN" (2019): 9-25.
- James H. Stronge, dkk, *Kualitas Kepala sekolah Yang Efektif*, Terjemah Siti Mahyuni, Jakarta Barat: PT.Indeks.2013,h.163

- Khoeriyah, Memahami Metodologi Studi Islam (Yogyakarta: Teras, 2013), hal. vii
- Kusman, Wawan. "School Based Managemen: Format madrasah masa depan dan masa Depan Madrasah", (Bandung: Media Pembinaan, 2018), hal. 15.
- Latifah, Ami, Andi Warisno, and Nur Hidayah. "Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Di Ma Nurul Islam Jati Agung." *Jurnal Mubtadiin* 7, no. 2 (2021): 107-108.
- Sugiono. Metodologi Penelitian kuantitatif kualitatif, dan R & D (Bandung. Alfabeta 2019) h. 9
- Undang-Undang R.I Nomor 20 Tahun 2003 Tentang SISDIKNAS, Bandung: Citra Umbara, 2014, h. 5.
- Warisno, Andi, and Nur Hidayah. "Investigating Principals' Leadership to Develop Teachers' Professionalism at Madrasah." *AL-TANZIM: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 6, no. 1 (2022): 603-616.
- Yaqin, Husnul. "*Kapita Selekta Administrasi dan Manajemen Pendidikan*", Banjarmasin: Antasari Press, 2011, h. 68-83
- Zamrodah, Yuhanin. "MUTU LAYANAN PENDIDIKAN DI SMK NEGERI 2 SEMENDAWAI SUKU III KABUPATEN OKU TIMUR PROVINSI SUMATERA SELATAN" 15, no. 2 (2016): 1-23.